

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan seksual dalam pemenuhan hak atas pemulihan di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Jambi. Kekerasan seksual merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang menyebabkan trauma mendalam bagi korban. Pemulihan korban menjadi aspek krusial dalam penanganan kasus kekerasan seksual. Penelitian ini berfokus pada lima bentuk pemenuhan hak atas pemulihan, yaitu rehabilitasi medis, rehabilitasi mental dan sosial, pemberdayaan sosial, restitusi, dan reintegrasi sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan korban kekerasan seksual, petugas UPTD PPA Kota Jambi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD PPA Kota Jambi telah berupaya memberikan layanan pemulihan yang komprehensif kepada korban. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam pemenuhan hak atas pemulihan, terutama dalam hal pemberdayaan sosial, restitusi dan/atau kompensasi serta reintegrasi sosial. Korban seringkali mengalami kesulitan untuk kembali ke lingkungan sosial yang aman dan membangun hubungan yang positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan seksual di UPTD PPA Kota Jambi perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal pemberdayaan sosial, restitusi dan/atau kompensasi serta reintegrasi sosial. Diperlukan kerjasama yang lebih erat antara UPTD PPA dengan lembaga-lembaga lain, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan anggaran, untuk memastikan pemenuhan hak atas pemulihan yang optimal bagi korban.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Perempuan Korban Kekerasan Seksual, Hak Atas Pemulihan, UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Jambi

ABSTRACT

This research aims to analyze the legal protection for women who are victims of sexual violence in the fulfillment of their rights to recovery at the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of Jambi City. Sexual violence is a violation of human rights that causes deep trauma to victims. Victim recovery is a crucial aspect in handling cases of sexual violence. This study focuses on five forms of fulfillment of the right to recovery, namely medical rehabilitation, mental and social rehabilitation, social empowerment, restitution, and social reintegration. The research method used is empirical juridical with a qualitative approach. Data were obtained through in-depth interviews with victims of sexual violence, UPTD PPA Jambi City officers, and documentation studies. The results of the study indicate that UPTD PPA Jambi City has made efforts to provide comprehensive recovery services to victims. However, there are still several challenges in fulfilling the right to recovery, especially in terms of social empowerment, restitution and/or compensation and social reintegration. Victims often have difficulty returning to a safe social environment and building positive relationships. This research concludes that legal protection for women victims of sexual violence at UPTD PPA Jambi City needs to be improved, especially in terms of social empowerment, restitution and/or compensation and social reintegration. Closer cooperation between UPTD PPA and other institutions, as well as increased human resource capacity and budget, are needed to ensure optimal fulfillment of victims' rights to recovery.

Keywords: *Legal Protection, Women Victims of Sexual Violence, Right to Recovery, Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of Jambi City*